

PENGARUH DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR

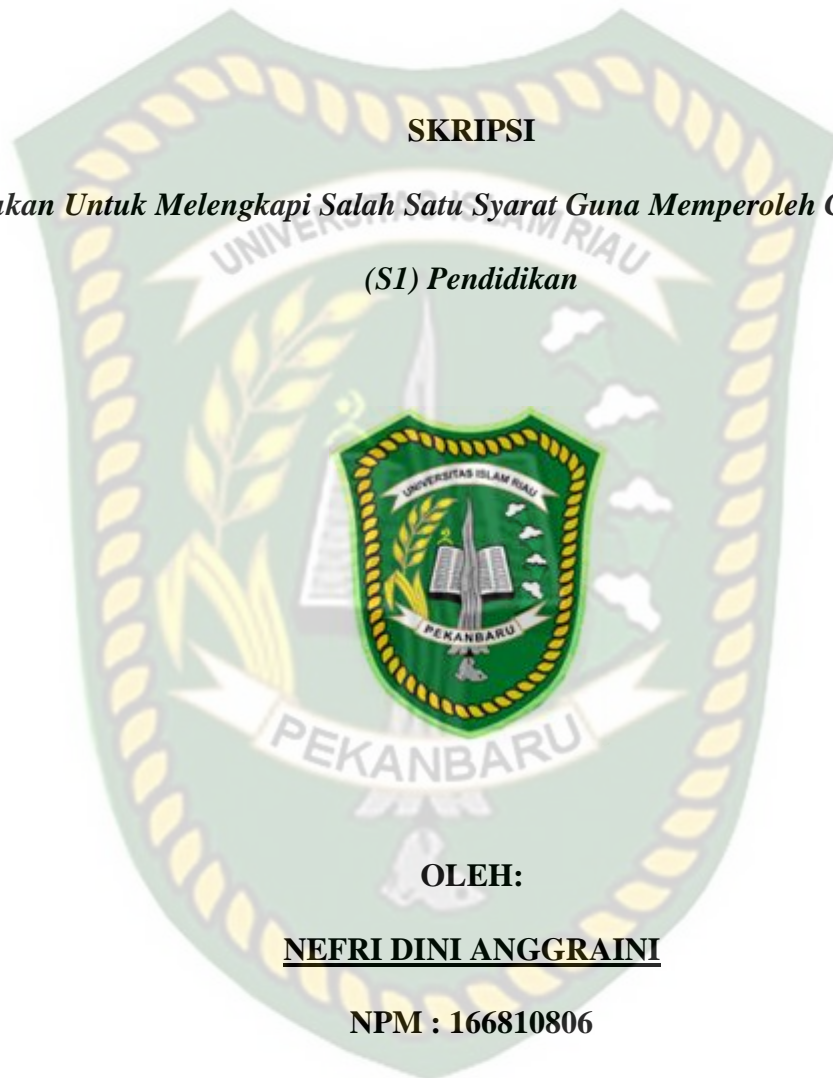
SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK DWI

DHARMA SALO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

(S1) Pendidikan



OLEH:

NEFRI DINI ANGGRAINI

NPM : 166810806

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

SURAT KETERANGAN

Keterangan pembimbing skripsi ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nefri Dini Anggraini

NPM : 166810806

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah menyusun skripsi dengan judul :

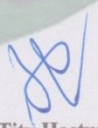
“PENGARUH DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRUSAHAAN DI SMK DWI DHARMA SALO ”

Dan siap untuk diajukan

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 15 September 2020

Pembimbing Utama


Drs. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 19591109 198703 2 2002
NIDN. 0011095901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PENGARUH DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI
SMK DWI DHARMA SALO

Dipersembahkan dan disusun oleh :


NEFRI DINI ANGGRAINI

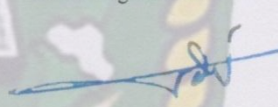
166810806

Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd


DR. H. SUKARNI, M.SI

NIP. 19591109 198703 2 2002

NIP.19610926 1988011001

NIDN. 0011095901

NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam
Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP.19591109 198703 2 2002

NIDN. 0011095901

SKRIPSI


PENGARUH DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI
SMK DWI DHARMA SALO

Dipersiapkan dan disusun oleh :

NEFRI DINI ANGGRAINT
166810806

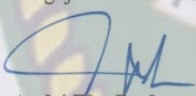
Setelah proses pengujian
Pada tanggal 12 september 2020, dan dinyatakan lulus
Maka skripsi ini layak untuk di perbanyak dan dipublikasikan

Tim pembimbing


Dr. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 19591109 198703 2 002
NIDN. 001 1095901

Tim Penguji

Penguji I

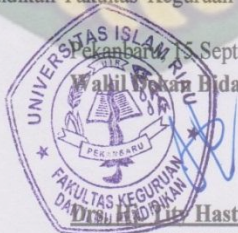

Andri Eko Prabowo, M.Pd
NIP. 110802415
NIDN. 1014038701

Penguji II


Fitriani, M.Pd
NIDN. 1004108901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Islam Riau.

Pekanbaru, 15 September 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 19591109 198703 2 002
NIDN. 001 1095901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Nefri Dini Angraini

NPM : 166810806

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)

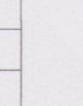
Pembimbing Utama : Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Dwi Dharma Salo

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	10-November-2019	ACC Judul	
2.	04-Desember-2019	Perbaikan Bab I	
3.	12-Desember-2019	Perbaikan Bab I & II	
4.	08-Januari-2020	Perbaikan Bab I, II & III	
5.	20-Januari-2020	ACC Proposal dan Lanjut Turnitin	
6.	02-Juli-2020	Ujian Seminar Proposal	
7.	25-Agustus-2020	Perbaikan Bab I, II, III, IV & V	
8.	03-September-2020	ACC Skripsi	

Pekanbaru, Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 19591109 198703 2 002

NIDN. 001 1095901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nefri Dini Angraini

NPM : 166810806

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan atau kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 15 September 2020

Saya yang menyatakan


Angraini

166810806

**PENGARUH DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK DWI
DHARMA SALO**

NEFRI DINI ANGGRAINI

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP, Universitas Islam Riau

Pembimbing: Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di Smk Dwi Dharma Salo dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Dwi Dharma Salo. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII di SMK Dwi Dharma Salo yang berjumlah 78 siswa. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru sebagai variable bebas serta prestasi belajar sebagai variable terikat. Teknik pengambilan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuisisioner (angket). Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS diketahui nilai sig untuk variable disiplin kerja guru (2.728) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Dwi Dharma Salo. Hasil pengujian secara silmutan diketahui nilai signifikannya sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Dwi Dharma Salo.

Kata kunci: Disiplin Kerja Guru, Prestasi Belajar Siswa

***THE EFFECT OF TEACHERS 'DISCIPLINE ON STUDENT LEARNING
ACHIEVEMENT IN ENTREPRENEURSHIP IN SMK DWI DHARMA SALO***

NEFRI DINI ANGGRAINI

FKIP Accounting Education Study Program, Riau Islamic University

Advisor: Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

ABSTRACT

This type of research is a quantitative descriptive study which aims to determine the effect of teacher work discipline on student achievement in entrepreneurship subjects at Dwi Dharma Salo Middle School and to find out how much influence teacher work discipline has on student achievement in entrepreneurship subjects at SMK Dwi Dharma Salo. The subjects in this study were all students of class XI and XII at SMK Dwi Dharma Salo, totaling 78 students. The variables used in this research are teacher work discipline as the independent variable and learning achievement as the dependent variable. The data collection technique used in this study is to use a questionnaire technique (questionnaire). The test results using SPSS show that the sig value for the variable of teacher work discipline (2.728) so that it can be concluded that there is an effect of teacher work discipline on student achievement at SMK Dwi Dharma Salo. The result of the silmutan test shows that the significant value is 0.000, so it can be concluded that there is an effect of teacher work discipline on student achievement at SMK Dwi Dharma Salo.

Keywords: Teacher Work Discipline, Student Learning Achievement



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ucapkan hanya bagi Allah SWT, Pemeliharaan seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan proposal ini.

Proposal ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 (SI) di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa proposal ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak ada batasnya.

Terselesainya proposal ini ditentukan tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila penulis mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., MCL. Rektor Universitas Islam Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah.S.Pd,M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Ibu Dra. Hj. Tity Astuti, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademis, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, serta Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andi Wijaya, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

4. Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd. Dosen Pembimbing Utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyelesaian proposal ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi beserta Staf dan Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan terbaik selama belajar di Universitas Islam Riau.
6. Ayahanda tercinta Suradi dan Ibunda tersayang Ermiyetti serta Abang dan Kakak yang telah memberikan dukungan do'a, harapan dan kasih sayangnya dalam menyemangati dan membantu penyelesaian proposal ini.
7. Sahabat-sahabat Nur Elma Deleza, Wulan Pratiwi dan Triska Putri serta seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi khususnya kelas A angkatan 2016 selalu memberi motivasi dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan proposal skripsi ini.

Pekanbaru, 20 September 2019

NEFRI DINI ANGGRAINI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 DISIPLIN	
2.1.1 Disiplin Kerja.....	7
2.1.2 Bentuk dan Jenis Disiplin Kerja Guru	8
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Kerja Guru	9
2.1.4 Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru	10
2.1.5 Tugas Dan Tanggung Jawab Guru.....	11
2.1.6 Indikator Kedisiplinan.....	14

2.2 PRESTASI

2.2.1 Prestasi Siswa.....	16
2.2.2 Indikator Prestasi Belajar	16
2.2.3 Factor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa.....	17
2.2.4 Teknik-teknik Penilaian Prestasi Siswa	19
2.2.5 Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	20
2.2.6 Penelitian Yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berfikir	21
2.4 Hipotesis	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Instrumen Penelitian	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	27

3.7 Analisis Deskriptif	29
3.8 Uji Prasyarat	30
3.9 Uji Independent T-Test	30
3.10 Uji Hipotesis	31
3.11 Uji Homogenitas	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
2.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
2.3.1 Sejarah Singkat Sekolah.....	32
2.3.2 Identitas Sekolah	34
2.3.3 Visi dan Misi Sekolah	35
2.4 Analisis Deskriptif	35
2.5 Teknik Analisis Data	
2.5.1 Uji Validitas	42
2.5.2 Uji Reliabilitas	44
2.6 Uji Prasyarat	
2.6.1 Uji Normalitas	45
2.7 Uji Independent T-Test	46
2.8 Pengujian Hipotesis	47
2.9 Uji Homogenitas	49
2.10 Pembahasan Hasil Penelitian	49
2.11 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	

5.1 Kesimpulan52

5.2 Saran52

5.3 Keterbatasan Penelitian52

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar No. 1 Kerangka Berpikir 22



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	24
Table 3.2 Kisi-kisi Penelitian Disiplin Kerja Guru dan Prestasi Siswa.....	26
Table 3.3 Penilaian Angket.....	26
Table 4.1 Kepala Sekolah SMK Dwi Dharma Dari 1 hingga Akhir	34
Table 4.2 Frekuensi Tegas	36
Table 4.3 Frekuensi Tepat Waktu	37
Table 4.4 Frekuensi Tanggung Jawab	38
Table 4.5 Kesimpulan Indikator Disiplin Kerja Guru.....	39
Table 4.6 Distribusi Variabel Disiplin Kerja Guru.....	40
Table 4.7 Prestasi Belajar Siswa.....	41
Table 4.8 Distribusi Prestasi Belajar Siswa.....	42
Table 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	43
Table 4.10 Uji Validitas Disiplin Kerja Guru Pada Siswa Kelas	43
Table 4.11 Uji Reliabilitas Disiplin Kerja Guru Di SMK Dwi Dharma.....	45
Table 4.12 Uji Normalitas Disiplin Kerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa	46
Table 4.13 Uji Independent T-Test.....	47
Table 4.14 Pengujian Hipotesis	48
Table 4.15 Uji Homogenitas.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan ialah lembaga yang menciptakan generasi muda yang baik dan berkembang didalam kehidupan nyata melalui pendidikan. Dengan adanya bantuan pendidikan setiap individu dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan pekerjaan dan hidup yang layak semestinya.

Mengingat pentingnya arti pendidikan, pemerintah terus menjalankan suatu system pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003.

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk bertaqwa kepada tuhan yang maha esa berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berani, dan berfungsi membentuk watak dan mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan ialah dengan memahami proses belajar siswa. Belajar yang baik dan menyenangkan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Pembelajaran yang aktif

diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan belajar aktif, siswa diharuskan untuk ikut serta dalam semua proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik. Aktifitas dalam kegiatan belajar-mengajar memegang peranan penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran, setiap aktifitas positif yang dilakukan akan mengarahkan siswa kepada proses pembelajaran yang lebih efektif.

Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai yang diperoleh selama kegiatan belajar. Serta dilihat dari keterampilan dan sikap siswa, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ada karakteristik psikologi individu yang sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu disiplin kerja guru. Dalam hubungan dengan pelaksanaan tugas, maka disiplin sangat berperan sebagai tenaga pendorong dan keinginan untuk sesuai batasan-batasan yang ditetapkan.

Salah satu hal penting yang dimiliki guru ialah sikap disiplin. Guru harus mampu menerapkan kedisiplinan bagi dirinya serta anak didiknya. Dan guru harus mampu memberikan contoh yang baik serta mampu menerapkan kedisiplinan. Jika seorang guru belum mampu menerapkan kedisiplinan dengan baik, maka tidak akan berhasil kedisiplinan itu diterapkan pada siswa. Oleh karena itu, guru sebagai tolak ukur terciptanya kedisiplinan siswa harus mampu menerapkan kedisiplinan guru dengan baik, terutama dalam kegiatan pembelajaran dan dalam perilaku siswa.

Kedisiplinan akan terwujud dengan pembiasaan dan menumbuhkan kesadaran masing-masing warga sekolah dalam menegakkan tata tertib sekolah. Oleh karena

itu dibutuhkan guru-guru yang mampu memberikan keteladanan kedisiplinan. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih banyak berinteraksi dengan guru-guru. Menurut Mulyasa (2009: 5) guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dengan kedisiplinan yang dimiliki guru akan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar dan siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya. Seorang guru sangat bertanggung jawab kepada siswanya, dikarenakan tanggungjawab seorang guru bukan hanya mendidik tetapi membimbing, mengajar serta memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa yang didik, di ajar, dan dibimbing tersebut memiliki prestasi yang baik dalam belajar.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa jurusan Kewirausahaan kelas XII SMK DWI DHARMA Salo diketahui bahwa disiplin kerja guru terlihat sempurna. Guru mengajar atau dalam kegiatan belajar mengajarnya sesuai waktu yang telah ditentukan. Sebagai seorang guru yang baik, seharusnya menegakkan kedisiplinan dan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan disekolah. Jika seorang guru disiplin dan tepat waktu dalam mengajar, maka siswa pun akan meniru disiplin guru tersebut, tetapi apabila seorang guru tidak mengikuti kedisiplinan sekolah tersebut maka siswa pun enggan atau malas untuk belajar dengan aktif. Dilihat dari suasana kelas interaksi antar guru dan siswa sudah maksimal, terlihat bahwa hubungan guru dan siswa berjalan baik. Hal tersebut dapat terlihat siswa yang memperhatikan gurunya ketika menjelaskan pelajaran,

dan melakukan tanya jawab, peduli terhadap materi yang dijelaskan dan terdapat nilai siswa sesuai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK DWI DARMA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yakni:

1. Adanya guru yang tidak tepat waktu datang ke sekolah dan tidak memperhatikan peraturan yang berlaku.
2. Adanya guru yang tidak tepat waktu masuk ke dalam kelas pada saat jam pelajarannya.
3. Adanya guru yang meninggalkan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Kkm pada mata pelajaran kewirausahaan adalah 75, dalam hal tersebut terdapat prestasi belajar siswa yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam kajian ini, namun terbatasnya kemampuan dan waktu penelitian yang tersedia maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yakni: Pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK DWI DHARMA Salo.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah ada pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK DWI DARMA Salo?

1.5 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK DWI DARMA Salo.

1.6 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah beberapa referensi ilmu pengetahuan khususnya pada dunia pendidikan, sehingga dapat memperluas wawasan guru dalam kedisiplinan kerja. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai acuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian selanjutnya, tahap penyusunan skripsi dan dapat digunakan untuk mendukung pengetahuan yang sudah ada guna memperluas ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, meningkatkan kedisiplinan karyawan sekolah, khususnya para guru yang menjadi panutan siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi.
- b. Bagi guru dan wali kelas, memberikan contoh atau panutan yang baik kepada siswa yang ingin memiliki prestasi yang lebih bagus lagi.

- c. Bagi siswa, dengan meningkatnya disiplin yang baik, maka prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.
- d. Bagi penulis selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.7 Definisi Operasional

1. Menurut Mardiatmadja dalam Vivi Rusmawati (1988) kata disiplin berasal dari kata “disiple” yang berarti pengikut yang sungguh-sungguh dan yakin dengan ketentuan menyebarkan ajaran-ajaran pimpinannya, ketekunan dan keyakibab tersebut merupakan dasar utama dari setiap ajaran.

Menurut Fathoni (2006) mengartikan disiplin sebagai : “Kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku”. Dan dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja Guru adalah suatu peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga yang harus ditegakkan, dijalankan, dipatuhi oleh seorang pendidik agar kedisiplinan tersebut akan berjalan baik dengan semesetinya.

2. Hamalik (2003:15) mengartikan prestasi belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang akan diamati diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan atau nilai yang masih murni dari hasil tes formatif (ujian harian) dan tes sumatif (ujian semester). Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa yang dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu alat tes dan nontes

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Disiplin

2.1.1 Pengertian Disiplin Kerja

Menurut Mardiatmadja dalam Vivi Rusmawati (1988) kata disiplin berasal dari kata “disiple” yang berarti pengikut yang sungguh-sungguh dan yakin dengan ketentuan menyebarkan ajaran-ajaran pimpinannya, ketekunan dan keyakibab tersebut merupakan dasar utama dari setiap ajaran.

Menurut Fathoni (2006) mengartikan disiplin sebagai : “Kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku”.

Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu yang harus dijalankan, ditegakkan, dan dipatuhi oleh individu yang terdapat di dalam lembaga tersebut sehingga kedisiplinan berjalan dengan baik semestinya.

Kemudian dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia pengertian kerja adalah sesuatu kegiatan yang dikerjakan dan mendapatkan hasil. Dari definisi tersebut dapat pula diartikan bahwa kerja adalah manusia hidup untuk mendapatkan kebahagiaan lahir dan bathin serta menghasilkan kebutuhan yang diperlukan.

Dan dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru adalah segala peraturan dan tata tertib yang harus di taati oleh seorang pendidik. karena itu guru merupakan kunci keberhasilan proses mengajar dikelas. Apabila para guru mentaati segala tata tertib yang ada disekolah maka para siswa pun akan meniru sikap disiplin guru tersebut. Dengan bersikap disiplin guru diharapkan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang baik

2.1.2 Bentuk dan Jenis Disiplin Kerja Guru

1) Bentuk Disiplin Kerja

Ada empat perspektif daftar yang menyangkut disiplin kerja menurut Veithzal Rivai (2004: 456) yaitu:

- a. Disiplin Retributif yaitu didalam disiplin ini menghukum seseorang apabila melakukan perbuatan yang melanggar peraturan.
- b. Disiplin Korektif yaitu di dalam disiplin ini membantu setiap karyawan atau mengoreksi perilaku yang kurang tepat.
- c. Perspektif hak-hak individu yaitu didalam disiplin ini akan melindungi hak-hak dasar individu.
- d. Perspektif Utilitarian yaitu berfokus kepada penguasaan disiplin yang hanya pada saat konsekuensi tindakan disiplin negatifnya.

2) Jenis Disiplin

a. Pendisiplinan Preventif

Pendisiplinan yang bersifat preventif adalah segala tindakan yang dilakukan para karyawan untuk taat kepada ketentuan yang berlaku dan mematuhi standar yang telah ditetapkan.

b. Pendisiplinan Korektif

Pada setiap karyawan yang telah melanggar ketentuan yang berlaku maka akan dikenakan sanksi disiplin. Pengenaan sanksi pada setiap karyawan tergantung pada pelanggaran yang dilakukan dan bersifat hierarki. Artinya pengenaan sanksi diprakarsai oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan, diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi dan keputusan akhir pengenaan sanksi tersebut diambil oleh pimpinan yang memang berwenang untuk itu. (Sondang P.Siagian, 2006:305).

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja seperti yang dikemukakan oleh IG. Wursanto, meliputi:

a. Faktor kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku seorang guru dalam mengajar melaksanakan disiplin yang tinggi untuk mencapai tujuan yang efektif. Oleh sebab

itu, kepala sekolah menjadi seorang pemimpin harus menggerakkan dan membina para guru.

b. Faktor kebutuhan

Kebutuhan yang dibutuhkan manusia dalam melakukan suatu kegiatan ialah kebutuhan yang material dan moril. Apabila kebutuhan tersebut terpenuhi maka kewajiban menegakkan disiplin kerja guru akan terlaksana dengan baik. Namun sebaliknya, jika kebutuhan tersebut tidak terlaksana maka kewajiban menegakkan disiplin kerja guru berjalan kurang baik dan akan melanggar disiplin yang berlaku.

c. Faktor pengawasan

Di dalam factor pengawasan ini sangatlah penting dalam menegakkan disiplin kerja guru yang dilaksanakan secara efektif, jujur dan objektif. Pengawasan perlu dilaksanakan agar guru selalu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

2.1.4 Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru

Ada beberapa upaya untuk meningkatkan kerja guru antara lain:

- a. Dengan kedisiplinan yang dimiliki guru maka menghasilkan kinerja yang baik.
- b. Disiplin yang dimiliki guru akan berpengaruh terhadap kreativitas.

- c. Disiplin yang kuat dimiliki guru akan mendapatkan hasil yang memuaskan baik bagi guru itu sendiri maupun bagi sekolah.
- d. Guru yang memiliki disiplin yang kuat akan siap dalam melaksanakan proses kerjanya.
- e. Disiplin yang dimiliki guru akan terlihat hasil yang positif dalam melakukan kegiatan dan proses kerjanya.

2.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Adapun tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berkaitan dengan moral dan kepribadian siswa. Mengajar berkaitan untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berkaitan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Tugas guru dikelompokkan menjadi tiga jenis tugas guru, yaitu:

a. Tugas Guru dalam Bidang Profesi

Tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa.

b. Tugas Guru Dalam Bidang Kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya orang tua kedua bagi para siswa. Pelajaran apapun yang hendak diberikan akan menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar..

c. Tugas Guru Dalam Bidang Kemasyarakatan

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Ada enam tugas dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesinya meliputi:

1. Guru sebagai pengajar dituntut merencanakan dan melaksanakan pengajaran memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar, selain itu guru harus menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan.
2. Guru sebagai pembimbing memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam tugas membimbing ini guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan melainkan pembinaan kepribadian kepada siswa serta pembentukan nilai-nilai para siswa.

3. Guru sebagai administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Namun demikian, ketatalaksanaan bidang pengajaran jauh lebih menonjol dan lebih diutamakan pada profesi guru.
4. Guru sebagai pengembang kurikulum membawa implikasi bahwa guru dituntut untuk selalu mencari gagasan-gagasan baru, penyempurnaan praktik pendidikan, khususnya dalam praktik mengajar.
5. Guru sebagai mengembangkan profesi pada dasarnya ialah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya.
6. Guru sebagai membina hubungan dengan masyarakat berarti guru harus dapat berperan menempatkan sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat serta sekolah sebagai pembaru masyarakat. Untuk itu guru dituntut untuk dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu. Setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Setiap kompetensi dapat

dijabarkan menjadi sejumlah kompetensi yang lebih kecil dan lebih khusus.

1. Tanggung jawab moral, setiap guru alangkah baiknya mengamalkan, menghayati perilaku dan etika pancasila.
2. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, setiap guru cara-cara tersendiri dalam proses belajar mengajar serta mengembangkan kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, setiap guru ikut serta dalam mensukseskan suatu pembangunan, membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat.
4. Tanggung jawab guru dalam keilmuan, setiap guru ikut serta dalam mengembangkan dan memajukan ilmunya.

2.1.6 Indikator Kedisiplinan

Menurut Tabrani Rusyan Dalam Skripsi MZ Pikar (2014) indikator disiplin adalah tepat waktu, tegas dan bertanggung jawab.

- a. Tepat waktu

Suatu tanda kedisiplinan untuk guru dalam mengajar ialah selalu tepat waktu hadir disekolah maupun tepat waktu dalam proses pembelajaran. Ketepatan waktu berada disekolah untuk

setiap guru merupakan salah satu syarat yang akan memperoleh hasil yang baik, baik untuk dirinya maupun untuk para siswa.

b. Tegas

Setiap guru hendaknya memiliki sikap tegas, karena dengan memiliki sikap ini setiap siswa akan patuh dan taat untuk dapat belajar dengan baik, guru yang tegas akan mendorong siswa pada perbuatan yang baik dan menegur siswa apabila melakukan hal-hal yang melanggar aturan.

c. Tanggung jawab

Seorang guru harus yakin bahwa pada hakekatnya mengajar atau mendidik adalah amanat yang sangat suci dan mulia yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan demikian seorang guru benar-benar menyadari dan menjalankan amanat tersebut dengan penuh rasa tanggung jawab. Setelah timbulnya rasa tanggung jawab pada diri seorang guru, maka akan tumbuh pula diri seorang guru rasa disiplin akan haknya yaitu menjalankan tugas. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengajar dan mendidik, dengan demikian guru bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Apabila proses belajar mengajar dapat dicapai dengan baik, maka guru dapat dikatakan bertanggung jawab.

2.2 Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Hamalik (2003:15) mengartikan prestasi belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang akan diamati diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan atau nilai yang masih murni dari hasil tes formatif (ujian harian) dan tes sumatif (ujian semester).

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2009:13) yaitu bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhinya, baik factor dari dalam diri (internal) maupun factor dari luar diri individu (eksternal).

Menurut Arikunto (2009) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan.

2.2.2 Indikator Prestasi Belajar

Menurut Syah (2006: 214) ada beberapa indicator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

- a. Dalam ranah kognitif (pengetahuan), siswa mampu menggali pengetahuannya dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
- b. Dalam ranah afektif (sikap), diri siswa dapat dilihat melalui penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).

- c. Dalam ranah psikomotorik (keterampilan), diri siswa dapat dilihat melalui keterampilan dalam bergerak dan bertindak, kecakapan dalam bentuk ekspresi verbal dan non verbal.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.

Menurut Slameto (2010:54) factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa factor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1. Factor Intern

a. Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

b. Minat

Minat akan berpengaruh besar terhadap belajar, Karena bila bahan ajar yang akan dipelajari tersebut tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan tersendiri yang dimiliki seseorang. Untuk mengetahui bakat siswa disekolah maka tempatkanlah sesuai dengan bakatnya. Contohnya bakat siswa tersebut di bidang seni maka siswa tersebut harus memegang peranan penting agar mendapatkan prestasi yang baik.

d. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah factor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

2. Factor ekstern

Factor ekstern adalah factor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa yaitu:

a. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan kecil dalam masyarakat dimana didalam masyarakat tersebut seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama, untuk itu para orang tua harus menyadari bahwa pendidikan itu berawal dari keluarga.

b. Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi kualitas sekolah, kedisiplinan guru dalam mengajar, metode mengajar guru, kurikulum, fasilitas/perlengkapan sekolah, jumlah murid perkelas, dan pelaksanaan tata tertib di sekolah. Oleh sebab itu, setiap guru harus menguasai bahan pelajaran yang disajikan dalam mengajar, dan memiliki metode tersendiri yang tepat dalam mengajar.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat dapat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Karena lingkungan masyarakat ini sangat berpengaruh terhadap pribadi anak. Jika lingkungan sekitar tersebut baik maka baik pula pribadi anak tersebut.

2.2.4 Teknik-teknik Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Banyak cara untuk menilai atau mengukur prestasi siswa saat belajar dan pembelajaran berlangsung disekolah. Secara umum alat evaluasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni alat tes dan nontes. Untuk evaluasi hasil pembelajaran alat evaluasi yang paling banyak digunakan adalah tes (Ahmadi, Supriyono, 2008: 203).

2.2.5 Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui nilai yang diberikan guru mata pelajaran yang berbentuk tes formatif (ujian harian) dan tes sumatif (ujian semester). Syaiful Bahri Djamarah (2010: 109) menyatakan dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai factor. Salah satu factor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Kualitas guru yang berbentuk disiplin kerja dan professional merupakan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Disiplin yang dimiliki guru salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Apabila seorang guru dapat bersikap disiplin maka para siswa akan meniru sikap para gurunya. Guru yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir merupakan salah satu contoh yang baik dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Semakin tinggi siswa termotivasi maka semakin tinggi pula prestasi dihasilkan siswa tersebut.

2.2.6 Penelitian Relevan

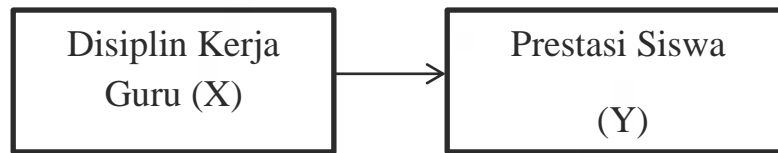
1. Siti Mukhofilla (2014) dengan judul “Korelasi Persepsi Siswa Atas Disiplin Kerja Guru Dengan Prestasi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK

KANSAI PEKANBARU”. Menyimpulkan bahwa terdapat adanya Korelasi Persepsi atas Disiplin Kerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini sama-sama memakai variabel Disiplin Kerja Guru, namun terdapat perbedaan yaitu pada analisis data penelitian ini menggunakan pengaruh, kelas dan jurusan pada penelitian ini juga berbeda.

2. Heri Fernandes (2018) dengan judul “Hubungan Disiplin Kerja Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa di SMP NEGERI 5 KUANTAN MUDIK”. Menyimpulkan bahwa adanya hubungan Disiplin Kerja Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa. Penelitian ini sama-sama memakai variabel Disiplin Kerja Guru, namun terdapat perbedaan yaitu pada analisis data penelitian ini menggunakan pengaruh, dan tingkat pendidikan pada penelitian ini berbeda.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian serta didasarkan pada tinjauan pustaka. Kerangka berpikir ini digambarkan dengan skema secara holistik dan sistematis selaras dengan judul penelitian yang diambil, yaitu “Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK DWI DHARMA Salo”.



Gambar No. 1 Kerangka Berpikir.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian tentang Disiplin Kerja Guru maka dapat diberikan jawaban sementara pada penelitian ini, yaitu jika disiplin kerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di Smk Dwi Dharma Salo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberi gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Smk Dwi Dharma Salo yang beralamat di JL.Datuk Harunyah Salo.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selesai seminar proposal penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Margono (2007:118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian, Arikunto (2010:173). Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan data yang dijadikan subjek penelitian dan memenuhi tujuan penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian adalah siswa perikanan dan pengolahan hasil perkebunan kelas XI APHP 1, XI APHP 2 dan XII APAT 1, XII APAT 2 yang ada di SMK DWI DHARMA Salo.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	XI APHP 1	20 siswa
2.	XI APHP 2	15 siswa
3.	XII APAT 1	19 siswa
4.	XII APAT 2	24 siswa
	Jumlah	78 siswa

Data: Siswa Smk Dwi Dharma Salo.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:62) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMK DWI DHARMA Salo Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 78 siswa. Maka semua siswa yang berjumlah 78 siswa tersebut semuanya diambil sebagai sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilaksanakan dengan memperhitungkan teknik:

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa disekolah secara fisik, serta seluruh kondisi yang ada dilingkungan SMK DWI DHARMA Salo.

2. Teknik Angket (kuesioner)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Angket ini diisi oleh siswa kelas XII SMK DWI DHARMA Salo, dari sampel yang diambil.

3.5 Instrumen Penelitian

Intstrumen penelitian digunakan untuk mengukur variable yang diteliti sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah yang disebarakan pada semua sampel, sebelum menjadi angket terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket penelitian.

Table 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Disiplin Kerja Guru dan Prestasi

Belajar

Variable	Indikator	No. Item
Disiplin Kerja Guru menurut Tabrani Rusyan dalam skripsi MZ Pikar (2014)	1. Tepat Waktu	1,2,3
	2. Tegas	4,5,6
	3. Tanggung jawab	7,8,9,10,11
Prestasi Belajar	Nilai Ulangan Harian	

Table 3.3

Penilaian Angkat

No	Keterangan	Kode	Skor untuk masing-masing pertanyaan
1.	Sangat setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	KS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, sebab melalui analisa data inilah akan dampak manfaatnya, terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian, setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data tersebut dipisahkan dan dikelompokkan kemudian di analisa berdasarkan metode deskriptif dimana data diperoleh disusun dan diberi penjelasan yang diperlukan.

3.6.1 Validitas instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto 2010:211). Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variable yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas digunakan adalah internal, yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan (Arikunto 2010:214).

Dalam penelitian ini digunakan analisis butir, untuk menguji validitas setiap butir, skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total.

Menurut Duwi Priyanti (2010:91) uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau angket, apakah item-

item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur :

$$R_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xi} = koefisien korelasi intern-total

i = skor intern

x = skor total

n = banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (diuji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan korelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (diuji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.2 Reliabilitas Instrument

Sugiyono (2011:137), menyatakan bahwa: “instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus alpha, karena instrument dalam penelitian

ini berbentuk angket dan skornya berupa rentangan antara 1 sampai 5 dan uji validitas dengan menggunakan item total. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian, rumusnya:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot [1 - \sum \alpha_b^2]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir soal

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varian butir

α_t^2 = Varian Total

(Arikunto, 2010:239)

Jika harga $r_{11} > \text{table}$, maka instrument dikatakan reliable, dan sebaliknya jika harga $r_{11} < \text{table}$, maka dikatakan instrument tersebut tidak reliable.

3.7 Analisis Deskriptif

Dalam menganalisis data dalam penelitian, maka peneliti akan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang sudah diperoleh akan dikelompokkan menurut klasifikasi masing-masing.

Peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

sudjono (2016: 43)

Menurut Arikunto (dalam Bella 2017:63), untuk memberikan tafsiran skor nilai yang diperoleh dengan perhitungan atas tes, maka presentase disesuaikan dengan kriteria, yaitu:

- a. Sangat baik = 81% - 100%
- b. Baik = 61% - 80%
- c. Cukup = 41% - 60%
- d. Kurang = 21% - 40%
- e. Kurang sekali = 0% - 20%

3.8 Uji Prasyarat

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Dalam pembahasan ini data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

3.9 Uji T Independent T-Tes

Uji sample T-Test bertujuan untuk membandingkan dua sample yang tidak saling berpasangan. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

3.10 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t dimana digunakan untuk mengetahui apakah secara individu disiplin guru berpengaruh dengan prestasi siswa. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 17.0 dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara disiplin kerja guru dengan prestasi siswa.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara disiplin kerja guru dengan prestasi siswa.

3.11 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi apakah sama atau tidak. Menurut Duwi (2010:80), sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 17 for Window*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

Seiring dengan perkembangan kehidupan manusia, maka kebutuhan akan pendidikan sudah tidak dapat diabaikan lagi. Secara umum pendidikan dapat saja berlangsung di mana-mana, namun pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana berlangsung di sekolah.

Sekolah merupakan wahana bagi masyarakat untuk membantuk generasi yang terdidik dan berkualitas, apalagi untuk menghadapi era kehidupan di masa yang akan datang, kita akan dihadapkan pada suatu kondisi dimana kita harus sanggup bersaing dengan orang lain. Untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang, pemerintah telah mengantisipasi kondisi itu dengan usaha peningkatan mutu sumber daya manusia.

Untuk menjawab tantangan dan tujuan diatas, maka keberadaan sekolah di tengah masyarakat adalah sebagai ujung tombak untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, maka suatu sekolah dituntut untuk dapat membaca situasi terhadap apa yang

dibutuhkan oleh masyarakat sekitarnya. Dalam menjawab tantangan dan tujuan dapat di rumuskan tujuan sekolah :

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha / Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Melaksanakan Proses Pembelajaran Berbasis Produksi.
5. Menghasilkan Tamatan yang mempunyai Akhlak, Mental, Fisik dan Disiplin yang Kuat serta Peradaban yang Mulia.
6. Melaksanakan Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Handal.
7. Menjalani Kerjasama Dengan Masyarakat, Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Adapun kepala sekolah SMK Dwi Dharma Bangkinang dari sejak berdiri hingga sekarang sebagai berikut:

**Table 4.1 Kepala Sekolah SMK Dwi Dharma Bangkinang dari Pertama
Sampai Terakhir**

No	Nama	Periode
1.	Drs. Abdul Latif	1984 s/d 1985
2.	Ir. Nurahmi	1986
3.	Armaya	1987 s/d sekarang

4.1.2 Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK Dwi Dharma Bangkinang
2. NPSN : 10400261
3. Jenjang Pendidikan : SMK
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : Jl. Datuk Harunyah, Salo
6. RT/RW :
7. Kode Pos : 28451
8. Kelurahan : Salo
9. Kecamatan : Salo
10. Kabupaten/Kota : Kampar
11. Provinsi : Riau
12. Negara : Indonesia

13. Nomor telepon :
14. Email : smkdwidharma@yahoo.co.id
15. Website : <http://smkdwidharma.blogspot.com>

4.1.3 Visi dan Misi SMK Dwi Dharma Bangkinang

1. Visi SMK Dwi Dharma Bangkinang
Mewujudkan SMK yang Mandiri, Mampu menciptakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, Unggul, Tangguh, Kreatif dan Inovatif.
2. Misi SMK Dwi Dharma Bangkinang
 - 1) Melaksanakan Pembelajaran yang berbasis Produksi.
 - 2) Melaksanakan Pembelajaran yang mampu menghasilkan Tamatan yang mempunyai Akhlak, Mental, Fisik, dan Disiplin yang kuat serta peradaban yang mulia.
 - 3) Melaksanakan Pengelolaan Manajemen Sekolah yang handal.
 - 4) Menjalin Kerjasama dengan Masyarakat, Dunia Usaha dan Industri.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan keadaan disiplin kerja guru yang terdiri dari 11 pernyataan mengenai disiplin kerja guru yang disebarkan kepada siswa yang berjumlah 78 siswa.

Untuk mempermudah menganalisa data maka dibagi menjadi 4 kriteria yaitu:

- a. SS dikategorikan Sangat Setuju dengan skor 4.
- b. S dikategorikan Setuju dengan skor 3.
- c. TS dikategorikan Tidak Setuju dengan skor 2.
- d. STS dikategorikan Sangat Tidak Setuju dengan skor 1.

A. Variabel Disiplin Kerja Guru

Dalam penelitian ini variabel disiplin kerja guru memiliki 3 indikator yang masing-masing indikatornya sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja Guru Pada Indikator Tegas

Table 4.2
Frekuensi Tegas

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Memberikan teguran kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.	51	65.4	23	29.5	2	2.6	2	2.6	78
2.	Memberikan surat peringatan kepada siswa apabila siswa tersebut melakukan kesalahan yang sama setelah diberikan teguran.	35	44.9	39	50	2	2.6	2	2.6	78
3.	Menindaklanjuti siswa yang melanggar aturan ketika telah menerima surat peringatan.	40	51.3	31	39.7	5	6.4	2	2.6	78
Jumlah		126		93		9		6		
Rata-rata			53.9		39.7		3.9		2.6	

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17.0, 2020.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa hasil responden peserta didik terhadap indicator Tegas dengan rata-rata responden untuk kategori respon SS (53.9%), S (39.7%), TS (3.9%), STS (2.6%). Maka dapat diketahui dari angket yang sudah disebarakan pada indicator Tegas termasuk dalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 86.2% (Lampiran).

2. Disiplin Kerja Guru Pada Indikator Tepat Waktu

Dalam indicator tepat waktu ini mempunyai 3 pernyataan yang masing-masing pernyataan akan dijabarkan sebagai berikut.

Table 4.3
Frekuensi Tepat Waktu

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Masuk dan keluar kelas tepat waktu.	39	50	34	43.6	2	2.6	2	2.6	78
2.	Hadir setiap jam pelajaran.	41	52.6	32	41	2	2.6	2	2.6	78
3.	Memulai dan menyudahi pelaksanaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester tepat sesuai dengan waktu yang telah tertera pada lembaran soal ujian.	37	47.4	37	47.4	2	2.6	2	2.6	78
Jumlah		117		103		6		6		
Rata-rata			50		44		2.6		2.6	

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17.0, 2020.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa hasil responden peserta didik terhadap indicator Tepat Waktu dengan rata-rata responden untuk kategori respon SS (50%), S (44%), TS (2.6%), STS (2.6%). Maka dapat diketahui dari angket yang sudah disebarakan pada indicator Tegas termasuk dalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 85.6% (Lampiran).

3. Disiplin Kerja Guru Pada Indikator Tanggung Jawab

Dalam penelitian ini variable disiplin kerja guru pada indicator tanggung jawab memiliki 5 pernyataan yang masing-masing pernyataan akan dijabarkan sebagai berikut:

Table 4.4
Frekuensi Tanggung Jawab

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Mengabsen terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran	33	42.3	37	47.5	4	5.1	3	3.8	78
2.	Memberikan tugas kepada siswa.	40	51.3	29	37.2	7	9	2	2.6	78
3.	Memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.	47	60.3	27	34.6	2	2.6	2	2.6	78
4.	Memberikan motivasi kepada siswa agar berprestasi.	54	69.2	20	25.6	2	2.6	2	2.6	78
5.	Membantu siswa dalam memecahkan masalah.	55	70.5	19	24.4	2	2.6	2	2.6	78
Jumlah		226		132		17		11		
Rata-rata			58.7		33.9		4.4		2.8	

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17.0, 2020.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa hasil responden peserta didik terhadap indicator Tanggung Jawab dengan rata-rata responden untuk kategori respon SS (58.9%), S (33.9%), TS (4.4%), STS (2.8%). Maka dapat diketahui dari angket yang sudah disebarakan pada indicator Tegas termasuk dalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 87.1% (Lampiran).

Table 4.5

Kesimpulan Indikator Disiplin Kerja Guru

No	Indicator	Klasifikasi	Kategori
1	Tegas	86.2%	Sangat Baik
2	Tepat Waktu	85.2%	Sangat Baik
3	Tanggung Jawab	87.1%	Sangat Baik
	Rata-rata	86.1%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17.0, 2020.

Hasil kesimpulan dari seluruh indicator Disiplin Kerja Guru sesuai dengan table diatas memperlihatkan rata-rata 86.1% dengan kategori Sangat Baik. Maka angket Disiplin Kerja Guru yang telah disebarakan secara keseluruhannya di SMK Dwi Dharma Salo dapat dikatakan Sangat Baik.

Table 4.6

Distribusi Variabel Disiplin Kerja Guru

No	Interval	Frekuensi	Klasifikasi	Kategori
1.	11-18	2	2%	Cukup
2.	19-26	2	2%	Cukup
3.	27-34	11	15%	Baik
4.	35-43	63	81%	Sangat Baik
Jumlah		78	100%	

Dari table distribusi variable Disiplin Kerja Guru menunjukkan frekuensi Disiplin Kerja Guru paling banyak pada interval 35-43 sebanyak 63 siswa (81%) dan paling sedikit terletak pada interval 11-8 dan 19-26 sebanyak 2 siswa (2%).

B. Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Deskriptif prestasi belajar siswa SMK Dwi Dharma pada penelitian ini adalah hasil yang telah di capai siswa yaitu dimana berupa data atau nilai hasil belajar diambil dari nilai raport, yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berikut data yang disajikan dalam bentuk analisis data deskriptif ;

Table 4.7**Prestasi Belajar Siswa**

N	78
Range	33.00
Minimum	65.00
Maximum	98.00
Sum	6283.00
Mean	80.5513
Std. deviation	7.79885
Varians	60.822

Sumber Data Olahan Tahun 2020

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang di peroleh sebesar 80.5 dengan standard deviasi sebesar 7.799. Perolehan nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi 98 sehingga di peroleh rentang data sebesar 33 . Sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 53 Tahun 2015, klasifikasi hasil belajar terdapat 4 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang Baik maka klasifikasi hasil belajar di SMK Dwi Dharma di peroleh hasil sebagai berikut ;

Table 4.8**Distribusi Prestasi Belajar Siswa**

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persen
Kurang	75-80	21	27%
Cukup	81-85	15	14.2%
Baik	86-90	22	28.2%
Sangat Baik	91-95	20	25.6%
Total		78	100%

Data di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian SMK Dwi Dharma Salo dalam kategori sangat baik sebesar 25.6% (20 siswa), baik sebesar 28.2% (22 siswa), cukup 14.2% (15 siswa), dan kurang 27% (21 siswa). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada prestasi belajar termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 28.2% (22 siswa) mampu menguasai pelajaran kewirausahaan (Lampiran).

4.3 Teknik Analisis Data Penelitian

4.3.1 Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak validnya data angket penelitian yang telah di bagikan kepada responden. Adapun kriteria pengujian ialah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan korelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid) dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instruemn atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Pelaksanaan pengujian penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17 *for windows*. Dapat dilihat hasil uji validitas instrument pada table 4.2 berikut:

Table 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variable	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Disiplin Kerja Guru	11	0	0	11
Jumlah	11	0	0	11

Sumber data: Olahan Tahun 2020

Uji validitas Disiplin Kerja Guru ini memiliki pernyataan sebanyak 11 pernyataan yang disebarikan sebanyak 30 responden pada siswa kelas X SMK Dwi Dharma Bangkinang. Maka dapat dilihat dari hasil uji validitas pada table berikut ini:

Table 4.10 Uji Validitas Disiplin Kerja Guru Pada Siswa Kelas X SMK Dwi Dharma Bangkinang

Variable	Item soal	r-hitung	r-tabel	keterangan	Kesimpulan
Disiplin Kerja Guru	1	0.975	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	2	0.976	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	3	0.976	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	4	0.977	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	5	0.974	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	6	0.975	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	7	0.978	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	8	0.977	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	9	0.975	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	10	0.974	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid
	11	0.974	0.361	r-hitung>r-tabel	Valid

Sumber Data: Olahan Tahun 2020

Berdasarkan table 4.3 terlihat bahwa hasil dari uji validitas disiplin kerja guru yang terdiri dari 11 pernyataan yang di sebarakan kepada 30 siswa kelas X SMK Dwi Dharma Bangkinang , maka item yang dinyatakan valid berjumlah 11 item.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam statistic SPSS dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi akan yang akan digunakan. Pengujian reliabilitas ini akan dilakukan pada item-item pernyataan yang dapat diuji reliabilitasnya yaitu 11 item pernyataan tentang disiplin kerja guru. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *cronbachs Alpha*.

Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka item yang dinyatakan reliable dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{table}$ maka item dikatakan tidak reliable.

Uji reliabilitas disiplin kerja guru ini memiliki jumlah pernyataan sebanyak 11 pernyataan yang disebarakan kepada 78 responden pada siswa kelas XI dan XII SMK Dwi Dharma Bangkinang. Dapat dilihat dari hasil uji reliabilitas pada table 4.3 berikut:

Table 4.11 Uji Reliabilitas Disiplin Kerja Guru di SMK Dwi Dharma**Bangkinang****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.978	11

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat diketahui uji reliabilitas disiplin kerja guru di SMK Dwi Dharma Bangkinang dengan jumlah responden 78 siswa dan 11 pernyataan 12. Maka hasil uji reliabilitas alpha sebesar 0,728 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,05 atau alpha sebesar 0,728 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa ke 12 atau semua item pernyataan disiplin kerja guru adalah reliable dan konsisten

4.4 Uji Prasyarat**4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smimov. Jika signifikansi diperoleh $>\alpha$, maka data berdistribusi normal.

Table 4.12

Uji Normalitas Disiplin Kerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Disiplin Kerja Guru	.097	78	.066	.980	78	.268
Prestasi Belajar Siswa	.079	78	.200 [*]	.978	78	.200

Berdasarkan hasil table kolmogorov-Smimov^a di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk disiplin kerja guru sebesar 0,268 > dari 0,05 dan prestasi belajar siswa sebesar 0,200 artinya apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan normal.

4.5 Uji Independent Sample T-Test

Uji sample T-Test bertujuan untuk membandingkan dua sample yang tidak saling berpasangan.

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Disiplin kerja guru guru A	46	36.717	4.9829	.7347
guru B	32	35.313	4.8423	.8560

Table 4.13

Uji Independent T-test

Disiplin kerja guru	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
Equal variances assumed	.044	.834	1.239	76	.219	
Equal variances not assumed			1.245	68.054	.217	

Adapun pengambilan keputusan uji independent t test sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara Guru A dan Guru B.

H_a : Ada perbedaan antara Guru A dan Guru B.

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara guru A dan guru B dengan ketentuan $t_{hitung} 1.239 < t_{tabel} 1.991$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t dimana digunakan untuk mengetahui apakah secara individu disiplin guru berpengaruh

dengan prestasi siswa. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 17.0.

Table 4.14

Pengujian Hipotesis Perbandingan Disiplin Kerja Guru dan Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.297	6.578		12.967	.000
	DISIPLIN KERJA GURU	.131	.180	.083	2.728	.469

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA

Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar belajar siswa dengan ketentuan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$.

H_a : Ada pengaruh yang Signifikan antara disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antaradisiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa dengan ketentuan $t_{hitung} 2.728 > t_{tabel} 1.990$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.7 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah varian dua populasi sama atau tidak dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih adalah sama

Table 4.15

Test of Homogeneity of Variances
Prestasi Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.188	15	59	.306

Dari table diatas dapat dilihat nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0.306 lebih besar dari 0.05, maka penelitian ini bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

4.8 Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Dalam analisa data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa, hal ini diketahui dari *sig* untuk variabel disiplin (X1) $0,469 > 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja guru terhadap

prestasi belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Dwi Dharma Salo.

Dapat dilihat dari uji independet sample t test dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan antara guru A dan guru B dengan kriteria pengujian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan tingginya tingkat kesadaran seorang guru dalam mentaati suatu peraturan yang telah ditetapkan maka menghasilkan disiplin kerja guru yang sangat baik. Maka dengan tingginya kedisiplinan guru mendapatkan hasil yang baik bagi guru itu sendiri dan menghasil siswa-siswa yang berprestasi.

Menurut Fathoni (2006) mengartikan disiplin sebagai : “Kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku”. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu yang harus dijalankan, ditegakkan, dan dipatuhi oleh individu yang terdapat di dalam lembaga tersebut sehingga kedisiplinan berjalan dengan baik semestinya.

Dengan kedisiplinan yang dimiliki guru akan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar dan siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya. Seorang guru sangat bertanggung jawab kepada siswanya, dikarenakan kan tanggung jawab seorang guru bukan hanya mendidik tetapi membimbing, mengajar serta memberikan

motivasi kepada siswanya agar siswa yang dididik, diajar dan dibimbing tersebut memiliki prestasi yang baik dalam belajar.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2009:13) yaitu bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhinya, baik factor dari dalam diri (internal) maupun factor dari luar diri individu (eksternal). Sedangkan menurut Arikunto (2009) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan.

Walaupun disiplin kerja guru sudah dalam kategori baik, namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan pada item soal ke 5 yaitu hadir setiap jam pelajaran dan item soal ke 7 yaitu mengabsen terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mukhofilla pada tahun 2014 di SMK KANSAI PEKANBARU dengan judul “Korelasi Persepsi Siswa Atas Disiplin Kerja Guru Dengan Prestasi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK KANSAI PEKANBARU”. Memyimpulkan bahwa terdapat adanya Korelasi Persepsi atas Disiplin Kerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini sama-sama memakai variabel Disiplin Kerja Guru, namun terdapat perbedaan yaitu pada analisis data penelitian ini menggunakan pengaruh. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Heri Fernandes pada tahun 2018 di SMP NEGERI 5 KUANTAN MUDIK dengan judul “Hubungan Disiplin Kerja Guru Dengan Disiplin

Belajar Siswa di SMP NEGERI 5 KUANTAN MUDIK”. Menyimpulkan bahwa adanya hubungan Disiplin Kerja Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya tentang Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Dwi Dharma Salo maka dapat diketahui dari *sig* untuk variabel disiplin (X1) $0,469 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Dwi Dharma Salo.

5.2 SARAN

1. Bagi Guru, Dapat meningkat disiplin kerja pada indicator hadir setiap jam pelajaran dan mengabsen terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.
2. Bagi siswa, Dapat meningkatkan prestasi belajar agar menciptakan siswa siswa yang memiliki prestasi baik dalam bidang akademik
3. Bagi peneliti selanjutnya, Dapat digunakan referensi untuk melakukan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa selain disiplin kerja guru.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan unit analisis yang berbeda. Sehingga bias atas hasil penelitian sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Fauzan. (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Kiansantang Bandung*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Muhammad & Barnawi. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012.
- Abdul Aziz, Yusuf, 2011. *Hubungan Disiplin Guru Terhadap Prilaku Keberagaman Siswa Menurut Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Darmadi, Hamid, 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dari Konsep Implementasi)*, Bandung: Alfabeta.
- Febliza, Asyti, 2015. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: ADEFA GRAFIKA.
- Hamalik, Omar, 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997.

- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mukhofilla, Siti, 2014. *Korelasi Persepsi Siswa Atas Disiplin Kerja Guru Dengan Prestasi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK KANSAI Pekanbaru*. Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Setyaningrum, Mirwa Yudha. 2008. *Hubungan Antara Frekuensi Bermain Game Online Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SD*. *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan*.
- Pernandes, Heri, 2018. *Hubungan Disiplin Kerja Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa di SMP NEGERI 5 Kuantan Mudik*. Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Piker, MZ, 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparlan, dkk. *Panduan Lengkap Ejaan Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014.

- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Vivi Rusmawati. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 BALIKPAPAN. (JURNAL)*
- Wijaya, L. 2012. *EYD Ejaan Yang Disempurnakan Peribahasa Majas*. Jawa Barat: Pustaka Makmur.